



BAKTI SOSIAL KORBAN BENCANA ALAM PEKON SUKAMARA DAN KECAMATAN BULOK, KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2021

Elsa Fitri Ana¹, Nur Alfi Fauziah², Psiari Kusuma Wardani³, Riska Nur Suci Ayu⁴, Sutrisno⁵

¹Program Studi S1 Bidan, Fakultas Kesehatan

²Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan

³Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan

⁴Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan

⁵Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan

Universitas Aisyah Pringsewu

elsafitriana45@gmail.com, nuralfifauziah24@gmail.com, psiarikusumawardani@gmail.com, riskanursuciayu@gmail.com, trisnoman88@gmail.com

Abstrak

Bencana alam adalah konsekuensi dari kombinasi aktivitas alami (suatu peristiwa fisik, seperti letusan gunung, gempa bumi, tanah longsor) dan aktivitas manusia. Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Bakti sosial diadakan dengan tujuan – tujuan tertentu. Bakti Sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka. Kegiatan ini terbagi menjadi 2 lokasi yang berbeda yaitu Desa Sukamara dan Desa Kampung Sawah. Kegiatan pada Desa Sukamara berupa edukasi perilaku hidup bersih dan sehat kepada 8 keluarga dengan lokasi sepanjang sungai di Desa Sukamara. Kegiatan berlangsung selama 2 jam. Selain memberikan edukasi, dosen dan mahasiswa juga memberikan bantuan berupa paket sembako dan uang tunai yang dikumpulkan dari para civitas akademika dan masyarakat umum. Jumlah yang terkumpul adalah Rp. 1.491.000 . Kegiatan di Pekon Kampung Sawah meliputi penyuluhan dan penyerahan bantuan. Penyuluhan dihadiri oleh 30 orang ibu dan balita. Tema penyuluhan adalah “Gizi Seimbang”. Para ibu terlihat antusias. Selain itu pemberian bantuan berupa pakaian layak pakai dan susu kepada para balita di pekan tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin dari Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu dalam tanggap bencana di Lampung. Selain itu diharapkan dibentuknya satuan tugas tersendiri di Universitas yang secara khusus menangani bencana.

Kata kunci: Abstrak, Ikhtisar, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Petunjuk Penulisan, Pola Artikel

1. PENDAHULUAN

Bencana alam adalah konsekuensi dari kombinasi aktivitas alami (suatu peristiwa fisik, seperti letusan gunung, gempa bumi, tanah longsor) dan aktivitas manusia. Karena ketidakberdayaan manusia, akibat kurang baiknya manajemen keadaan darurat, sehingga menyebabkan kerugian dalam bidang keuangan dan struktural, bahkan sampai kematian. Kerugian yang dihasilkan tergantung pada kemampuan untuk mencegah atau menghindari bencana dan daya tahan mereka.

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Bakti sosial diadakan dengan tujuan – tujuan tertentu. Bakti Sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka.

Islam sebagai agama yang menjadi pedoman hidup bagi manusia mencakup seluruh kehidupan manusia. Di samping sebagai pedoman hidup, Islam menurut para pemeluknya juga sebagai ajaran yang harus saling tolong menolong dan memberikan pemahaman berbagai ajaran tali persaudaraan didalamnya. Sarana yang dapat dilakukan dalam mentransformasikan nilai-nilai agama tersebut antara lain melalui Bakti Sosial yang berfungsi memberikan pemahaman tentang tolong-menolong dalam kebaikan dan memperkuat tali persaudaraan. Hal ini dilakukan sebagaimana firman Allah dalam (Q.S Al-Maidah: 2 dan Q.S al-Hujurat :10).

Oleh karena hal tersebut, Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bermaksud mengadakan bakti sosial kepada masyarakat desa Sukamara Bulok yang terdampak banjir. Kegiatan berupa penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, dan bantuan sosial.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

a. Tahap Persiapan

- 1) Merancang topik kegiatan
- 2) Mengumpulkan sumbangan yang berasal dari civitas akademika dan umum
- 3) Menghubungi pihak kecamatan Bulok dan Sukamara
- 4) Menentukan tema penyuluhan
- 5) Mempersiapkan kebutuhan pokok yang akan disumbangkan

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Memberikan penyuluhan tentang gizi seimbang
- 2) Memberikan bantuan berupa paket sembako dan uang tunai yang telah dikumpulkan

c. Tahap Evaluasi

- 1) Telah merekap pertanyaan dan jawaban yang diberikan selama kegiatan berlangsung.
- 2) Telah menganalisis dan rencana perbaikan pelaksanaan kegiatan berikutnya
- 3) Telah mengumpulkan laporan hasil kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nama kegiatan ini adalah Bakti sosial Bencana Alam Banjir Bandang Sukamara dan Bulok. Tema Kegiatan adalah “Dengan Bakti Sosial, Mari Tingkatkan Keperdulian Terhadap Sesama”. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat beserta seluruh Prodi di Fakultas Kesehatan yang merupakan wujud dari komitmen pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Sasarannya adalah warga Desa Sukamara Bulok dan Desa Kampung Sawah. Peserta terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu. Adapun waktu dan tempat kegiatan bakti sosial yaitu hari Sabtu, 16 Januari 2021 di Desa

Sukamara dan Desa Kampung Sawah Kecamatan Bulok, Kabupaten Tanggamus.

Kegiatan ini terbagi menjadi 2 lokasi yang berbeda yaitu Desa Sukamara dan Desa Kampung Sawah. Kegiatan pada Desa Sukamara berupa edukasi perilaku hidup bersih dan sehat kepada 8 keluarga dengan lokasi sepanjang sungai di Desa Sukamara. Kegiatan berlangsung selama 2 jam. Selain memberikan edukasi, dosen dan mahasiswa juga memberikan bantuan berupa paket sembako dan uang tunai yang dikumpulkan dari para civitas akademika dan masyarakat umum. Jumlah yang terkumpul adalah Rp. 1.491.000,-. Kegiatan di Pekon Kampung Sawah meliputi penyuluhan dan penyerahan bantuan. Penyuluhan dihadiri oleh 30 orang ibu dan balita. Tema penyuluhan adalah “Gizi Seimbang”. Para ibu terlihat antusias. Selain itu pemberian bantuan berupa pakaian layak pakai dan susu kepada para balita di pekan tersebut.



4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan ini merupakan bentuk tanggap bencana dari Universitas Aisyah Pringsewu pada korban banjir di Kecamatan Bulok dan Desa Sukamara. Luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan para korban banjir agar tetap menjaga perilaku hidup bersih dan sehat serta para ibu yang tetap memperhatikan gizi seimbang keluarga. Pembagian susu kepada balita di Pekon Kampung Sawah diharapkan dapat menjadi pelengkap gizi seimbang yang tidak dipenuhi akibat dari banjir.

b. Saran

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin dari Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu dalam tanggap bencana di Lampung. Selain itu diharapkan dibentuknya

satuan tugas tersendiri di Universitas yang secara khusus menangani bencana.

mensupport keberlangsungan kegiatan bakti sosial ini.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada kepala pekon Desa Sukamara dan kepala pekon Desa Kampung Sawah Kecamatan Bulok dan warga Desa Sukamara dan warga Desa Kampung Sawah serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan bakti social ini. Terimakasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu yang telah

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.bnpb.go.id/definisi-bencana> diakses pada tanggal (20 Januari)

<https://kalangan.desa.id/berita-1-Berbagi.Sejak.Dini.html> diakses pada tanggal (20 Januari)

<https://www.kompasiana.com/hima07/57d532b3f77a613d42714254/islam-sebagai-pedoman-hidup?page=all> diakses pada tanggal (20 Januari)